

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Masyarakat merupakan kumpulan individu yang hidup secara bersama-sama di lingkungan tertentu. Dalam memenuhi kebutuhannya sebagai individu sosial, manusia memerlukan orang lain dalam memudahkan segala urusan yang dijalannya. Masyarakat merupakan kumpulan manusia yang hidup bersama-sama dalam waktu yang cukup lama, tinggal di suatu wilayah tertentu, mempunyai kebudayaan sama serta melakukan sebagian besar kegiatan di dalam kelompok atau kumpulan manusia tersebut.

Dalam lingkungannya masyarakat memerlukan informasi yang dianggap sesuai dengan kebutuhan dalam bidang tertentu. Banyak hal yang dilakukan oleh masyarakat dalam melangsungkan kehidupannya sesuai dengan apa yang menjadi harapan sebelumnya. Masyarakat di daerah tertentu lebih banyak berprofesi sebagai petani dibandingkan profesi lainnya. Misalnya di Desa Botubilotahu. Hal ini muncul karena dipengaruhi oleh beberapa faktor terutama keterbatasan pendidikan yang dimiliki oleh masyarakat itu sendiri.

Dibidang pertanian, informasi dibutuhkan untuk menunjang produksi yang lebih baik. Peningkatan produksi pertanian mampu memberikan kontribusi lebih kepada perekonomian masyarakat. Peningkatan produksi pertanian dapat dipengaruhi oleh pengetahuan petani terkait pengelolaan pertanian. Salah satu hal

yang mendukung pengetahuan para petani adalah kemudahan mengakses informasi pertanian.

Seiring dengan perkembangan teknologi saat ini, tidak bisa dipungkiri bahwa informasi bisa diakses di mana saja dan kapan saja baik melalui media cetak maupun media elektronik. Akan tetapi kondisi saat ini bahwa informasi hanya bisa diserap dengan baik oleh orang-orang yang memiliki pendidikan yang memadai. Sedangkan masyarakat yang memiliki pendidikan yang minim tentunya memerlukan orang lain dalam menyerap makna yang terkandung di balik informasi yang disebarkan.

Menurut observasi sementara yang dilakukan peneliti, bahwa kondisi pendidikan masyarakat petani di Desa Botubilotahu masih tergolong rendah dikarenakan faktor ekonominya lemah. Sehingga informasi pertanian hanya dapat diakses melalui Petugas Pertanian Lapangan (PPL) dan Pemerintah Desa. PPL memiliki peranan penting dalam masyarakat petani untuk memberikan informasi pertanian. Permasalahan ini merupakan salah satu alasan oleh peneliti untuk mengambil lokasi ini sebagai objek penelitian dengan judul ***“Pola Penyebaran Informasi Pertanian”***.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Masyarakat Desa Botubilotahu mendapatkan informasi pertanian melalui PPL.
2. PPL menggunakan saluran-saluran komunikasi untuk menyampaikan informasi pertanian.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pola penyebaran informasi pertanian di Desa Botubilotahu ?
2. Apa saja saluran yang digunakan untuk menyebarkan informasi pertanian di Desa Botubilotahu ?

1.4. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini, tujuan yang akan dicapai yaitu :

1. Untuk mengetahui pola penyebaran informasi pertanian di Desa Botubilotahu.
2. Untuk mengetahui saluran yang digunakan untuk menyebarkan informasi pertanian pada masyarakat desa Botubilotahu.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang Ilmu Komunikasi terutama dalam hal Penyebaran Informasi Pertanian .
- 2) Sebagai rujukan kepada mahasiswa yang akan melakukan penelitian yang sejenis.

1.5.2 Manfaat Praktis

- 1) Penelitian ini menjadi sumbangsi pemikiran dan menjadi masukan bagi penulis dan masyarakat Desa Botubilotahu tentang Penyebaran Informasi Pertanian.
- 2) Sebagai masukan kepada aparat pemerintahan Desa Botubilotahu terkait dengan Penyebaran Informasi Pertanianitu sendiri.